ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Distribusi Pemberian Bantuan Pangan Non-tunai (BPNT) Studi kasus desa paedamran Kabupaten OKI dengan latar belakang masalah ketidak tepat sasaran penerima bantuan pangan Non-tunai**. Dan kendala seperti kartu ganda, kartu yang kosong saldonya dan mesin EDC yang belum tersebar di seluruh agen E-warung di desa pedamaran. Dengan Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana pelaksanaan Distribusi pemberian bantuan pangan Non-tunai (BPNT) di desa pedamaran kabupaten OKI? dan Bagaimana Tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap Distribusi pemberian bantuan pangan Non-tunai (BPNT)?** Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan normatif empiris yaitu sebuah penelitian yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian yang di perkuat dengan data data pustaka. Penelitian dengan metode penelitian lapangan yang sumber data utamanya berasal dari lapangan. Hasil penelitian ini pelaksanaannya. Distribusi pemberian Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) di Desa Pedamaran Kabupaten OKI menunjukkan bahwa Penyaluran Program Bantuan Pangan Non Tunai yang dilaksanakan di Desa Pedamaran Kabupaten OKI berjalan dengan baik. Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah terhadap Distribusi pemberian BPNT di Desa Pedamaran belum sesuai dengan hukum Islam karena pendistribusi (wakil) telah berperilaku tidak amanah kepada muwakil (Kementrerian Sosial), karena pendistribusian yang melanggar peraturan Kementrian Sosial yang diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021. Menurut pendapat penulis, dalam kasus penyaluran Program BPNT di Desa Pedamaran Kabupaten OKI, uang jasa yang diberikan kepada penyalur bantuan sosial tidak sesuai dengan prinsip distribusi karena melanggar prinsip distribusi, yaitu gharar.

Kata Kunci: *Tinjauan, Distribusi, BPNT, Ekonomi Syariah*